

Analisis bentuk dan makna Ism Mansub

Herawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157532&lokasi=lokal>

Abstrak

Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata atau antara satuan-satuan yang lebih besar dalam bahasa. Satuan yang terkecil dalam bidang ini ialah kata [Kridalaksana 1984:179]. Kata adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal (mis: batu, rumah, dsb), atau gabungan morfem (mis: pejuang, mengikuti, dsb) (Kridalaksana 1984:89). Dalam bahasa Arab kata terbagi atas tiga bagian yaitu: 'ismun/ 'Kata benda', fi' lun/'Kata kerja', dan harfun/ 'Partikel'. 'ismun/ ialah suatu kata yang menunjukkan pengertian dengan sendirinya tanpa disertai kala. Contoh: muhammadun/ 'Muhammad', rajulun/ 'laki-laki'. fi'lun/ ialah suatu kata yang menunjukkan pengertian dengan sendirinya dan disertai salah satu dari tiga kala (al-madi/ lampau, al-halu/ kini, dan al-mustaqbalu/ akan datang. Contoh kataba/ sudah menulis, yaktubu/' Sedang menulis atau akan menulis, dan uktub/'Tulislah'. harfun/ ialah suatu kata yang menunjukkan pengertian tidak dengan sendirinya. Contoh: kam/ 'Berapa', min/'Dari'. ('Abdul Hamid 1972:8-9). Dalam bahasa Arab ada kata yang dibentuk dengan me_nambah ya rangkap pada nomina atau partikel yang sudah dianggap sebagai nomina. Kata ya itu disebut ya nisbat (ya nasab). Dan kata yang mendapat ya nisbat disebut ism mansub. Bentuk ism mansub ini dapat dipakai untuk menunjukkan anti keahlian khusus, kebangsaan (yang mempunyai tanah air), golongan, dan lain-lain.